

Tanduk rusa rusa yang diperjual belikan bukan dari benda yang suci, karena proses pengambilannya dengan memotong tanduk rusa yang masih hidup. Hukum bagian tubuh yang dipotong pada saat hewan tersebut masih hidup adalah sama dengan bangkai yang menjadikan najis dan haram untuk dimakan serta diperjual belikan. Transaksi jual beli ini dianggap tidak berlaku, karena jual beli tersebut tidak dilegalkan hakikat maupun sifatnya. Objek transaksi dianggap tidak layak secara hukum, maka hukum transaksinya dianggap tidak terjadi.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh saudara M. Denny Cahyo Utomo pada tahun 2015 dengan karya yang berjudul *“Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli daging ular kobra untuk makanan di extrem kuliner Gubeng Surabaya”*. Dalam karya skripsi ini terdapat dua pertanyaan yang menjadi fokus pembahasan, yaitu bagaimana praktik jual beli makanan dari daging ular kobra di Surabaya dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik jual beli makanan dari daging ular kobra di Surabaya. Adapun kesimpulan pada karya skripsi tentang praktik jual beli ular kobra di depot *extrem* kuliner ialah sebagai berikut, daging ular kobra tidak hanya disajikan dalam bentuk makanan, tetapi juga digunakan sebagai obat, misalnya diambil empedunya daging ular kobra termasuk binatang buas yang bertaring, sehingga daging ular kobra hukumnya haram dijadikan objek jual beli.²⁶

Dari beberapa karya skripsi di atas, maka karya yang akan penulis akan bahas dalam skripsi ini berbeda dari karya-karya skripsi yang pernah ada. Adapun

²⁵Farid Sinta Maulana, *“Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Tanduk Rusa untuk Bahan Obat-Obatan”*, (Skripsi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013). 62.

²⁶ M. Denny Cahyo, *“Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli daging ular kobra untuk makanan di extrem kuliner Gubeng Surabaya”*. (Skripsi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015). 54.

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dimaksud untuk memberikan hasanah aktual terkait masalah jual beli lutung Jawa yang dijadikan sebagai makanan dan dijadikan peliharaan, yang mana hal tersebut belum pernah diatur pada zaman Rasul, memberikan pengetahuan tambahan tentang hal jual beli lutung Jawa, berdasarkan nilai perundang-undangan, bahwasannya lutung Jawa merupakan salah satu primata yang dilindungi, serta memberikan pemahaman khususnya studi jual beli dalam memperkaya karya hukum dibidang muamalah kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum.

2. Aspek Terapan (praktis):

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi para pelaku jual beli dalam melakukan transaksinya, sehingga bisa melakukan kegiatan jual beli yang selaras dengan hukum Islam. Dan dapat memberikan informasi kepada penulisan selanjutnya dalam hal jual beli yang berkenaan dengan karya ini dan dalam kontek yang sama.

G. Definisi Operasional

Sebagai gambaran dalam memahami suatu pembahasan, maka perlu sekali adanya pendefinisian yang bersifat operasional terhadap judul dalam karya skripsi ini agar mudah dipahami secara jelas tentang arah dan tujuannya. Adapun judul pada skripsi ini adalah analisis hukum Islam terhadap praktik jual beli lutung Jawa studi kasus di Desa Trigonco Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka Penulis akan menguraikan tentang judul tersebut, sebagai berikut:

